



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



PENERJEMAHAN MODUL DALAM PELAYANAN KRISTEN INTERNASIONAL DI YAYASAN PELITA AMARTA

FRITY MICHAEL BR SEMBIRING

2108411013

BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN
PROFESIONAL
POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

DEPOK

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul : Penerjemahan Modul Dalam Pelayanan Kristen Internasional di Yayasan Pelita Amarta
- b. Penyusun
- 1) Nama : Frity Michael Br Sembiring
 - 2) NIM : 2108411013
 - c. Jurusan : Administrasi Niaga
 - d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
 - e. Waktu Pelaksanaan : 01 Agustus– 05 Desember 2024
 - f. Tempat Pelaksanaan : Yayasan Pelita Amarta

Jakarta, 11 Desember 2024

Pembimbing PNJ,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP 1962012191988111001

Pembimbing Praktik
Kerja Lapangan,

Jenri Wandi Situngkir

Mengesahkan,

Kepala Program Studi BISPRO,

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis di Yayasan Pelita Amarta.

Penulis Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibantu bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak, yaitu kepada:

1. Ibu Dra. Ina Sukaesih, Dipl. Tesol, M.M., M.Hum. selaku Ketua Program Studi D-4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk mengikuti Program Magang.
2. Pembimbing Dr. Drs., Supriatnoko, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala masukan untuk membantu penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
3. Seluruh staf Yayasan Pelita Amarta;
4. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan material;
5. Teman-teman magang selama penulis melaksanakan kegiatan magang di Yayasan Pelita Amarta

Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa akan memberikan kasih-Nya untuk membalas kebaikan yang terlibat dalam mendukung dan membantu penulis.

Depok, 16 Desember 2024

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN

PENGESAHAN.....	ii
-----------------	----

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	iv
------------------	----

DAFTAR TABEL.....	v
-------------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
-------------------------------	---

2.1 Penerjemahan, Terjemahan dan Penerjemah.....	4
2.2 Ideologi Penerjemahan	4
2.3 Metode Penerjemahan	5
2.4 Teknik Penerjemahan	7
2.5 Proses Penerjemahan.....	10

BAB III HASIL PELAKSANAAN	12
---------------------------------	----

3.1 Unit Kerja PKL	12
3.2 Uraian Proses Penerjemahan.....	19
3.3 Identifikasi Kendala yang Dihadapi.....	33

BAB IV PENUTUP	38
----------------------	----

4.1 Kesimpulan	38
4.2 Saran	38

DAFTAR

PUSTAKA.....	40
--------------	----

LAMPIRAN.....	41
---------------	----



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Image 2.1 Proses penerjemahan menurut Nida dan Taber10





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE

Table 3.1 Penerjemahan Modul Pembelajaran.....	13
Table 3.2 Penerjemahan Surat Permohonan.....	14
Table 3.3 Penerjemahan Kesaksian Hidup	15
Table 3.4 Poster Konferensi.....	16
Table 3.5 Penerjemahan Power Point	17
Table 3.6 Contoh Isitilah Asing	19
Table 3.7 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Harfiah	21
Table 3.8 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Amplifikasi.....	21
Table 3.9 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Modulasi.....	23
Table 3.10 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Adaptasi.....	24
Table 3.11 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Reduksi.....	25
Table 3.12 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Transposisi.....	26
Table 3.13 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Kesepadan Lazim.....	27
Table 3.14 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Kalke.....	28
Table 3.15 Kutipan Penerapan Penerjemahan Teknik Peminjaman.....	28
Table 3.16 Hasil Rekonstruksi Ulang Terjemahan.....	3

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan adalah implementasi sistematis dari program pendidikan yang bertujuan untuk menguasai keahlian tertentu melalui kegiatan kerja langsung di dunia industri. Program ini dirancang untuk dilaksanakan di luar lingkungan perkuliahan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik langsung di dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan diri serta meningkatkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan interpersonal (*soft skills*). Politeknik Negeri Jakarta mendukung penuh program ini melalui kegiatan magang, dimana mahasiswa diberikan kebebasan memilih tempat magang yang sesuai dengan program studi mereka.

Program Studi D-4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional menetapkan kebijakan bagi mahasiswanya untuk melaksanakan magang selama minimal 4 bulan. Arahan yang diberikan mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang yang berhubungan dengan penerjemahan. Hal ini dilakukan untuk memperdalam kemampuan penulis di bidang penerjemahan dan di luar penerjemahan.

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Yayasan Pelita Amarta, sebuah lembaga sosial yang berfokus pada bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris untuk generasi muda Indonesia. Yayasan ini memiliki misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kursus bahasa Inggris secara gratis kepada anak-anak dan remaja yang seringkali terbatas aksesnya terhadap pendidikan berkualitas.

Selain program pendidikan untuk masyarakat umum, Yayasan Pelita Amarta juga menyediakan berbagai pelayanan kristiani dalam bahasa Inggris yang membutuhkan penerjemah untuk memastikan materi dan informasi dapat diakses oleh peserta dari berbagai latar belakang. Dalam konteks ini, penulis terlibat langsung dalam menerjemahkan modul-modul pembelajaran yang digunakan oleh yayasan yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Melalui pengalaman ini, penulis tidak hanya berkontribusi pada penyediaan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami, tetapi juga memperoleh wawasan berharga mengenai penerjemahan dalam konteks pelayanan kristiani internasional serta pentingnya keterampilan bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan global.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kegiatan magang ini dilaksanakan di bawah bimbingan dan arahan mentor yang berpengalaman. Mentor tersebut memiliki peran penting dalam memberikan panduan dan nasihat kepada mahasiswa, membantu mereka mempersiapkan diri untuk karier yang akan mereka tempuh di masa depan. Selain itu, kegiatan magang ini juga berfungsi sebagai latihan alternatif bagi mahasiswa, memberikan kesempatan untuk merasakan pengalaman kerja nyata dan membantu mereka menentukan jalur karier yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Setelah menyelesaikan periode magang, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang mendetail mengenai seluruh kegiatan yang telah mereka lakukan selama magang. Laporan ini mencakup berbagai tugas dan proyek yang telah diselesaikan, serta pengetahuan dan keterampilan baru yang telah diperoleh.

Dalam pelaksanaan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan dengan penuh dedikasi sehingga dapat menjadi pengalaman berharga dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa depan. Pengalaman ini diharapkan dapat memperluas cakrawala wawasan mahasiswa melalui kinerja yang optimal selama magang. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk menjaga semangat dalam meraih cita-cita sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni. Dengan demikian, magang ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai dorongan bagi mahasiswa untuk terus berkembang dan mencapai tujuan karier mereka.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di **Yayasan Pelita Amarta** dilaksanakan secara keseluruhan dengan pendekatan luring (langsung) dan mencakup berbagai kegiatan yang mendukung misi yayasan dalam pengajaran bahasa Inggris serta pengembangan generasi muda. Adapun rincian kegiatan yang penulis lakukan selama praktik kerja lapangan sebagai penerjemah di Yayasan Pelita Amarta adalah sebagai berikut:

1. Penerjemahan Modul Pembelajaran

Menyediakan terjemahan untuk modul-modul pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan dalam program pendidikan yayasan, yang berguna untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta yang berasal dari berbagai latar belakang.

2. Penerjemahan Surat Permohonan Mengikuti Konferensi Internasional

Menerjemahkan surat permohonan yang ditujukan kepada pihak imigrasi Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi yayasan dalam acara-acara akademik dan profesional di luar negeri.

3. Penerjemahan Kesaksian Hidup Orang Asing untuk Kegiatan Kerohanian



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menerjemahkan kesaksian hidup dari individu asing dalam rangka mendukung kegiatan kerohanian yang diselenggarakan oleh yayasan, memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh peserta lokal.

4. Partisipasi dalam Konferensi di Filipina

Mengikuti konferensi di Filipina yang bertujuan untuk memotivasi generasi muda dunia, serta mendalami berbagai aspek tentang pengembangan diri dan pendidikan yang dapat diterapkan dalam program-program yayasan.

5. Menerjemahkan *Power Point* Pembelajaran

Menerjemahkan materi presentasi PowerPoint dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia mencakup memahami konteks, menerjemahkan dengan akurasi, dan menyunting hasil agar jelas dan sesuai untuk audiens lokal, mendukung penyampaian pesan yang efektif.

Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung dalam penerjemahan yang mendukung berbagai aspek operasional yayasan, sekaligus meningkatkan pemahaman penulis tentang tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan internasional.

1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu Pelaksanaan magang dimulai pada 1 Agustus 2024 hingga 6 Desember 2024 yang berkantor di Jl. Raden Saleh, RT.001/RW.006, Karang Mulya, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157. Kegiatan magang ini dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-16.00 WIB.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kurikulum SKS perkuliahan semester 7 Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Politeknik Negeri Jakarta.
2. Memberi perspektif baru bagi mahasiswa untuk praktik langsung di dunia kerja khususnya di bidang penerjemahan.
3. Mengimplementasikan teori dan praktik yang telah didapatkan mahasiswa selama berkuliah di Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Politeknik Negeri Jakarta.
4. Memperkenalkan dunia kerja yang nyata dan kehidupan lingkungan di dunia kerja.

1.4.2 Manfaat

1. Menambah kemampuan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan dan mengimplementasikannya dalam tugas penerjemahan.
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang dunia pekerjaan berkaitan dengan penerjemahan modul, surat, dan kegiatan lainnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan ini telah menjadi sebuah kesempatan yang sangat berharga bagi penulis untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang praktik penerjemahan di konteks religius. Proses penerjemahan di lingkungan yayasan tidak hanya keterampilan bahasa, tetapi juga menuntut keakuratan dan ketelitian dalam menyampaikan produk terjemahan yang resmi dan sah sesuai dengan dokumen-dokumen modul yang berlaku.

Pelaksanann kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Yayasan Pelita Amarta berjalan dengan lancar dan sangat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan penulis. Selama Praktik Kerja Lapangan ini, penulis berhasil memperoleh pengalaman berharga dalam menerjemahkan berbagai modul dan power point pembelajaran untuk para pelajar. Dengan menghadapi berbagai tantangan dan tugas yang diberikan, penulis mampu meningkatkan keterampilan dalam memahami konten yang kompleks serta mengungkapkan maknanya dalam bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteksnya.

Selama menjalani Praktik Kerja Lapangan, penulis menghadapi tantangan dalam memilih kata yang sesuai, memahami esensi dari pesan yang disampaikan, serta mengatasi berbagai kendala terkait dengan kegiatan tersebut. Namun, meskipun ada hambatan-hambatan ini, hal tersebut tidak menghalangi penulis untuk tetap mendapatkan pengetahuan yang berharga. Selain itu, bantuan yang diberikan oleh mentor sangat berarti dalam membantu penulis mengatasi setiap kesulitan yang muncul.

4.2 Saran

Setelah menyelesaikan magang selama 4 bulan, penulis mencatat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk masa depan. Berdasarkan pengalaman ini, penulis memberikan beberapa saran kepada mahasiswa dan instansi untuk pelaksanaan magang berikutnya:

1. Memperoleh arahan yang jelas mengenai kegiatan magang dari universitas sebelum memulai.
2. Melakukan penelitian yang mendalam terkait dengan instansi yang menjadi tempat magang. Mahasiswa perlu memahami dengan baik tugas dan fungsi dari instansi tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1974). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. London: Routledge.
- Hoed, B. H. (2007). *Translation and Ideology: Encounters and Clashes*. London: Routledge.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteurs / Meta: Translators' Journal*, 47 (4), 498-512.
- Amri, Nadia. (2017). Penerjemahan Subtitle Film Django Unchained. Universitas Negeri Jakarta
- Ma'mur, Ilzamudin. Neliti. (2003). Konsep dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

1. Penerjemahan Modul Pembelajaran
2. Penerjemahan Surat Permohonan Mengikuti Konferensi Internasional
3. Penerjemahan Kesaksian Hidup Orang Asing untuk Kegiatan Kerohanian
4. Menerjemahkan *Power Point* Pembelajaran

BSu	BSa
Penerjemahan Modul Pembelajaran	
Our Training Plan to Live God's Way	Rencana Pelatihan Kami untuk Hidup di Jalan Tuhan
LESSON OBJECTIVE Children will know that God's Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God and will be challenged to faithfully read and apply what it says to their lives.	TUJUAN PEMBELAJARAN Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan dan akan terdorong untuk setia membaca dan menerapkan apa yang Alkitab firmankan dalam kehidupan mereka.
LESSON OVERVIEW Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's Word helps them to know Who God is and the great things He has done for them. It also provides for them the perfect training plan to help them grow in their relationship with God and live a life that pleases Him. The children will be challenged to faithfully read their Bibles and apply its truths to their lives each day.	GAMBARAN PELAJARAN Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anak-anak akan mengerti bagaimana Firman Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka. Ini juga menyediakan rencana pembinaan yang sempurna untuk membantu mereka bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan dan menjalani hidup yang berkenan kepada-Nya. Anak-anak akan dilatih untuk setia membaca Alkitab mereka dan menerapkan kebenarannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
KEY VERSES 2 Timothy 3:16-17	UMUM AYAT-AYAT PENDUKUNG



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	2 Timotius 3:16-17
Penerjemahan Surat Permohonan Mengikuti Konferensi Internasional	
<p>Jakarta, 22 August 2024</p> <p>To: The Immigration Office</p> <p>Subject: Invitation for Mr. Rakuma Prinando and Mrs. Enda Soraya Koni</p> <p>Dear Sir/Madam,</p> <p>This is to formally invite Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni to join our team in the Youth Conference this November 12-15, 2024 at Word of Life Camp and Conference Center locate at Barangay Perez, Calauan, Laguna, Philippines.</p> <p>They will be travelling together with our team and their transport and accommodation will be arranged for them at the conference venue.</p> <p>This letter is given upon request by Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni for purposes of applying for Indonesian passport. Thank you very much for your kind assistance.</p> <p>Yours faithfully, Jenri Situngkir</p> <p>Chairman of the Foundation</p>	<p>Jakarta, 22 Agustus 2024</p> <p>Kepada: Kantor Imigrasi</p> <p>Perihal: Undangan untuk Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni</p> <p>Dengan hormat, Yth Bapak/Ibu,</p> <p>Melalui surat ini, kami mengundang Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni untuk bergabung dengan tim kami dalam Konferensi Pemuda yang akan diselenggarakan pada tanggal 12-15 November 2024 di Word of Life Camp and Conference Center yang berlokasi di Barangay Perez, Calauan, Laguna, Filipina.</p> <p>TEKNIK GERAK</p> <p>Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni akan melakukan perjalanan bersama tim kami, dan segala kebutuhan transportasi serta akomodasi mereka akan kami urus di tempat konferensi tersebut. Surat ini diterbitkan atas permintaan Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni untuk keperluan pengajuan paspor Indonesia.</p> <p>Kami sangat menghargai bantuan dan kerja sama yang diberikan.</p> <p>Hormat kami, Jenri Situngkir</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Ketua Yayasan
<p align="center">Penerjemahan Kesaksian Hidup Orang Asing untuk Kegiatan Kerohanian</p>	
<p>Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days. It's an honor and blessing to be here with you. I come to you from North Carolina, where I have lived for 35 years, but was born and grew up in the state of Indiana.</p> <p>All of my childhood, I attended same small church, and at the youngest allowable age, attended a wonderful Christian camp every summer, where I heard and memorized the words of the Bible. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him. I also believed that a public profession of faith in Jesus and baptism was necessary, but for years I could not get the courage to go forward in my church. At 14, I was baptized at summer camp where I had the courage to go forward and profess my belief in Jesus.</p>	<p>Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian. Saya datang dari North Carolina untuk bertemu kalian, di mana saya telah tinggal selama 35 tahun disana, tetapi saya lahir dan dibesarkan di negara bagian Indiana.</p> <p>Sepanjang masa kecil saya, saya menghadiri gereja kecil yang sama, dan pada usia termuda, menghadiri kegiatan perkemahan Kristen yang luar biasa setiap musim panas, di mana saya mendengar dan menghafalkan kata-kata yang tertulis dalam Alkitab.</p> <p>Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia. Saya juga percaya bahwa pengakuan iman kepada Yesus dan baptisan di mimbar perlu dilakukan, tetapi selama bertahun-tahun saya tidak memiliki keberanian untuk maju ke depan gereja. Pada usia 14 tahun, saya dibaptis di perkemahan musim panas di mana saya memiliki keberanian untuk maju dan menyatakan iman saya kepada Yesus.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

...	...
Menerjemahkan Power Point Pembelajaran	

2. DATA TERJEMAHAN PADA TEKNIK YANG DITEMUKAN

BSu	BSa	Teknik Penerjemahan
<p>1. Our Training Plan to Live God's Way</p> <p>2. Children will know that God's Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God</p> <p>3. Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's</p>	<p>1. Rencana Pelatihan Kami untuk Hidup di dalam Tuhan</p> <p>2. Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan</p> <p>3. Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anak-anak akan mengerti</p>	Harfiah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Word helps them to know Who God is and the great things He has done for them</p>	<p>bagaimana Firman Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka.</p>	
<p>4. Children will learn that it takes courage to do what the Word of God says and will be encouraged to be boldly loyal to God even in difficult times.</p>	<p>4. Anak-anak akan belajar bahwa dibutuhkan keberanian untuk melakukan apa yang Firman Tuhan katakan dan akan terdorong untuk berani setia kepada Tuhan bahkan di masa-masa sulit.</p>	
<p>5. It's an honor and blessing to be here with you.</p>	<p>5. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian</p>	
<p>6. When we refer to ourselves as Christians, we are calling ourselves by "Christ's name." We honour his name when we treat others, as God wants us to, with love, respect and consideration.</p>	<p>6. Ketika kita menyebut diri kita sebagai orang Kristen, kita memanggil diri kita dengan "nama Kristus". Kita menghormati nama-Nya ketika kita memperlakukan orang lain, seperti yang Tuhan inginkan, dengan kasih, hormat dan pertimbangan.</p>	
<p>7. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at them when we talk to them and by encouraging them with kind words.</p>	<p>7. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.</p>	
<p>8. David and Nahash were both kings. They</p>	<p>8. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain. Setelah Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi</p>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>were friends with each other. After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.</p> <p>9. Set your hopefully on the grace to be given you when Jesus Christ is revealed</p>	<p>raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun</p> <p>9.Tetapkanlah pengharapan kamu pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri-Nya</p>	
<p>1. Children will know that God’s Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God and will be challenged to faithfully read and apply what it says to their lives.</p> <p>2. The goal of the Personal Training (PT) Huddle is to help the children demonstrate that they understood the story of Obadiah and Elijah and to encourage them to be boldly loyal to God.</p> <p>3. They will be travelling together with our team and their transport and accommodation will be</p>	<p>1. Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan dan akan ter dorong untuk setia membaca dan menerapkan apa yang Alkitab firman kan dalam kehidupan mereka.</p> <p>2. Tujuan dari Personal Training (PT) Huddle adalah untuk membantu anak-anak menunjukkan bahwa mereka memahami kisah Obaja dan Elia dan mendorong mereka untuk berani setia kepada Tuhan.</p> <p>3. Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni akan melakukan perjalanan</p>	<p>Amplifikasi</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

arranged for them at the conference venue. 4. Play the tape forward	<p>bersama tim kami, dan segala kebutuhan transportasi serta akomodasi mereka akan kami urus di tempat konferensi tersebut.</p> <p>4. Memikirkan apa yang akan terjadi dimasa depan dari keputusan yang diambil pada saat ini</p>	
1. Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's Word helps them to know Who God is and the great things He has done for them. 2. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him. 3. When we refer to ourselves as Christians, we are calling ourselves by "Christ's name." We honour his name when we treat others, as God wants us to , with love, respect and consideration.	1. Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anakan-anak akan mengerti bagaimana Firman Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka. 2. Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia 3. Ketika kita menyebut diri kita sebagai orang Kristen, kita memanggil diri kita dengan "nama Kristus". Kita menghormati namanya ketika kita memperlakukan orang lain, seperti yang Tuhan inginkan , dengan kasih, hormat dan pertimbangan. 4. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain. Setelah	Modulasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>4. David and Nahash were both kings. They were friends with each other. After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.</p> <p>5. Once you begin thinking accurately about yourself and grasp your true identity in Christ, HE will change you. HE will change the way you see yourself everyday</p> <p>6. Self discipline that avoids extremes</p> <p>7. Conforming to the evil desires you had when you lived in ignorance ; Rom 12 :1-2</p>	<p>Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun</p> <p>5. Begitu kamu mulai berpikir secara realistik tentang dirimu sendiri dan memahami identitasmu yang sebenarnya di dalam Kristus, DIA akan mengubahmu. DIA akan mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setiap hari</p> <p>6. Disiplin terhadap diri sendiri dengan menghindari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Allah</p> <p>7. Menuruti keinginan-keinginan jahat di dalam diri kita ketika kita hidup di dalam dunia yang tidak mengenal Allah; Roma 12:1-2</p>	
<p>1. Children will learn that it takes courage to do what the Word of God says and will be encouraged to be boldly loyal to God even in difficult times.</p> <p>2. The goal of the Personal Training (PT) Huddle is</p>	<p>1. Anak-anak akan belajar bahwa dibutuhkan keberanian untuk melakukan apa yang Firman Tuhan katakan dan akan terdorong untuk berani setia kepada Tuhan bahkan di masa-masa sulit.</p> <p>2. Tujuan dari Personal Training (PT) Huddle</p>	Adaptasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>to help the children demonstrate that they understood the story of Obadiah and Elijah and to encourage them to be boldly loyal to God.</p> <p>3. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins</p>	<p>adalah untuk membantu anak-anak menunjukkan bahwa mereka memahami kisah Obaja dan Elia dan mendorong mereka untuk berani setia kepada Tuhan.</p> <p>3. Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita</p>	
<p>1. Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days</p> <p>2. Get rid of not what culture loose, sloppy accept but what God thinking</p> <p>3. Bring your mind under control Phil 4:8</p>	<p>1. Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari</p> <p>2. Singkirkanlah kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran, jangan menerima apa yang tidak sesuai dengan pikiran Allah.</p> <p>3. Kendalikan pikiran kamu ; Filipi 4:8</p>	Reduksi
<p>1. Positive Pressure is when someone's peers influence them to do something positive or growth building.</p> <p>2. God is not pleased when we tease or pick on others.</p> <p>3. Once you begin thinking accurately about yourself and grasp your true identity in Christ, HE will</p>	<p>1 Tekanan Positif adalah ketika teman sebaya seseorang mempengaruhi mereka untuk melakukan sesuatu yang positif atau membangun pertumbuhan.</p> <p>2. Tuhan tidak senang ketika kita mengejek atau mengganggu orang lain.</p> <p>3. Begitu kamu mulai berpikir secara realistik tentang dirimu sendiri dan memahami identitasmu yang sebenarnya di dalam</p>	Transposisi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

change you. HE will change the way you see yourself everyday	Kristus, DIA akan mengubahmu. DIA akan mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setiap hari	
<p>1. We Must Replace Sinful Habits with Righteous Living.</p> <p>2. The young people made fun of Elisha's bald head and made fun of where he was going by saying, "Go on up, you bald head."</p> <p>3. Obviously, God was not pleased with them as He sent two bears out of the woods to kill those who made fun of Elisha</p> <p>4. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at them when we talk to them and by encouraging them with kind words.</p>	<p>1. Kita Harus Mengganti Kebiasaan Berdosa dengan Hidup yang Benar.</p> <p>2. Anak-anak muda itu mengolok-olok kepala botak Elisa dan mengolok-olok kemana dia pergi dengan mengatakan, "Naiklah, kepala botak."</p> <p>3. Jelas sekali, Tuhan tidak senang dengan mereka sehingga Dia mengirim dua beruang keluar dari hutan untuk membunuh orang-orang yang mengolok-olok Elisa.</p> <p>4. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.</p>	Kesepadan Lazim
1. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at them when we talk to them and by encouraging them with kind words	1. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.	Kalke
1. David and Nahash were both kings. They were friends with each other.	1. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain. Setelah	Peminjaman



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.	Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun	
---	---	--

3. PORTOFOLIO

1. Modul Pembelajaran

BSa	BSu
The Choices You Make	Pilihan yang Anda Buat
STICKY STATEMENT Choose to obey God's ways.	PERNYATAAN PENTING Pilihlah untuk menaati jalan Tuhan
LESSON OBJECTIVE Children will learn that sin is disobedience to God and will be encouraged to battle sin by choosing to obey.	TUJUAN PEMBELAJARAN Anak-anak akan belajar bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap Tuhan dan akan didorong untuk melawan dosa dengan memilih untuk taat.
LESSON OVERVIEW In this lesson, the children will learn about a girl who chose not to obey God's Word when she knew what the right choice should be. In the daily battle with temptation and sinful desires, knowing God's Word is key in being able to fight against sin.	GAMBARAN UMUM PEMBELAJARAN Dalam pelajaran ini, anak-anak akan belajar tentang seorang gadis yang memilih untuk tidak menaati Firman Tuhan padahal ia tahu apa pilihan yang benar. Dalam peperangan sehari-hari dengan godaan dan keinginan berdosa, mengetahui Firman Tuhan adalah kunci untuk dapat berperang melawan dosa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KEY VERSE James 4:17	AYAT UTAMA Yakobus 4:17
DEFINITIONS Sin: “anything we think, say, or do that disobeys God” Temptation: “the desire to do something, especially something wrong or unwise”	DEFINISI Dosa: “segala sesuatu yang kita pikirkan, katakan, atau lakukan yang tidak taat kepada Allah” Godaan: “keinginan untuk melakukan sesuatu, terutama sesuatu yang salah atau tidak bijaksana”
TEACHER'S CHECKLIST 1. A PowerPoint is available for this lesson. 2. Small, flat river rocks (one for each person) (Next Steps) 3. Permanent markers (Next Steps and Personal Training Huddle)	DAFTAR ACUAN GURU 1. Tersedia PowerPoint untuk pelajaran ini. 2. Batu-batu sungai yang kecil dan rata (satu untuk setiap orang) (Langkah Selanjutnya) 3. Spidol permanen (Langkah Selanjutnya dan Pelatihan Personal Huddle)
GENERAL LESSON INSTRUCTIONS Teacher's Note: <i>The Next Steps section of the lesson calls for each child to be given a small, flat river rock. Be sure to have enough rocks for every person to have one. Also, be sure to have enough permanent markers for each Personal Training (PT) Huddle group to have a few.</i>	PETUNJUK UMUM PEMBELAJARAN Catatan Guru: <i>Pada bagian Langkah Selanjutnya dalam pelajaran ini, setiap anak akan diberikan sebuah batu sungai yang kecil dan datar. Pastikan ada cukup batu untuk setiap anak. Juga, pastikan Anda memiliki spidol permanen yang cukup untuk setiap kelompok Personal Training (PT) Huddle.</i>
HOOK Teacher's Note: <i>It is suggested the following story be dramatically read with no introduction, captivating the audience with a change in dynamics. If possible, recruit an</i>	HOOK (Memancing minat anak-anak) Catatan Guru: <i>Disarankan agar cerita berikut ini dibacakan secara dramatis tanpa pendahuluan, untuk memikat para peserta dengan perubahan</i>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>Olympians coach who is good at dramatic reading to simply walk to the front of the room and begin reading the story to start the lesson time.</i>	<i>suasana. Jika memungkinkan, rekrutlah seorang pelatih olimpiade yang ahli dalam membaca dramatis untuk maju ke depan ruangan dan mulai membaca cerita untuk memulai waktu pelajaran</i>
Ten-year-old Julia sat on the porch steps almost in tears as she thought about what went on in school that day. She didn't mean for it to go that way. It just did. Now she didn't know what to do.	Julia yang berusia sepuluh tahun duduk di tangga teras dengan hampir menangis ketika dia memikirkan apa yang terjadi di sekolah hari itu. Dia tidak bermaksud untuk menjadi seperti itu. Itu terjadi begitu saja. Sekarang dia tidak tahu apa yang harus dilakukan.
A few minutes later, Grandma pulled up in front of their house. She always had dinner with Julia's family on Thursday nights. As Grandma walked up the front path, she could tell something was bothering Julia. "Hi, Julia," she said with a smile. Julia forced a half-smile and waved at her. "Did you have a rough day at school? You don't look like your normal happy self today. Do you want to talk about it?" Grandma asked as she sat down on the step beside her.	Beberapa menit kemudian, Nenek berhenti di depan rumah mereka. Nenek selalu makan malam bersama keluarga Julia pada Kamis malam. Ketika Nenek berjalan di jalan depan, dia tahu ada sesuatu yang mengganggu Julia. "Hai, Julia," katanya sambil tersenyum. Julia memaksakan setengah senyum dan melambaikan tangan padanya. "Apakah kamu mengalami hari yang berat di sekolah? Kamu tidak terlihat seperti dirimu yang biasanya ceria hari ini. Apakah kamu ingin membicarakannya?" Nenek bertanya sambil duduk di tangga di sampingnya.
Ever since Julia was a young child, she always knew she could talk about her worries and problems with her Grandma. She always seemed to know how to help.	Sejak Julia masih kecil, ia selalu tahu bahwa ia dapat menceritakan kekhawatiran dan masalahnya kepada Neneknya. Nenek selalu tahu bagaimana cara membantu.
"Well," Julia began, "my day was going really well until after lunch today. We were at recess and a couple of kids started to pick on Sophia, a girl who is in my Sunday school class at	"Baiklah," Julia memulai, "hari saya berjalan dengan sangat baik sampai setelah makan siang hari ini. Saat itu kami sedang istirahat dan beberapa anak mulai mengganggu Sophia,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>church. They were picking on her because she walks differently. Instead of standing up for her, I started to laugh at the things the other kids were saying. When Sophia saw that I was laughing, she started to cry. One boy even picked up a rock to throw at her just as the teacher came around the corner to say recess was over. Oh, Grandma. I know that was wrong. What should I do?"</p>	<p>seorang anak perempuan yang ada di kelas sekolah minggu saya di gereja. Mereka mengganggunya karena cara berjalananya yang berbeda. Alih-alih membelanya, saya malah mulai menertawakan apa yang dikatakan anak-anak lain. Ketika Sophia melihat saya tertawa, dia mulai menangis. Seorang anak laki-laki bahkan mengambil batu untuk melemparinya tepat ketika guru datang dari sudut kelas dan mengatakan bahwa jam istirahat telah berakhir. Oh, Nenek. Saya tahu itu salah. Apa yang harus saya lakukan?"</p>
<p>Grandma sat quietly for a moment and then looked at Julia and said, "You know, honey, this brings to mind a story in the Bible about a man named Saul. He persecuted Christians. Do you know what it means to persecute?"</p>	<p>Nenek duduk diam sejenak lalu menatap Julia dan berkata, "Kamu tahu, sayang, ini mengingatkan saya pada sebuah cerita dalam Alkitab tentang seorang pria bernama Saulus. Dia menganiaya orang-orang Kristen. Tahukah kamu apa artinya menganiaya?"</p>
<p>"Yes, Grandma. It means to treat someone unkindly or in an unfair way."</p>	<p>"Ya, Nenek. Itu berarti memperlakukan seseorang dengan tidak baik atau dengan cara yang tidak adil."</p>
<p>Grandma nodded, "That's right, honey. The kids on the playground were treating Sophia unfairly. Julia, can you think of what the Bible says about how we should treat others?"</p>	<p>Nenek mengangguk, "Itu benar, Sayang. Anak-anak di taman bermain memperlakukan Sophia dengan tidak adil. Julia, dapatkah kamu memikirkan apa yang Alkitab katakan tentang bagaimana kita harus memperlakukan orang lain?"</p>
<p>"The Bible says that I should treat others as I want to be treated and that I should be kind," Julia answered. "I knew what I was supposed to do but</p>	<p>"Alkitab mengatakan bahwa saya harus memperlakukan orang lain sebagaimana saya ingin diperlakukan dan bahwa saya harus bersikap baik,"</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>didn't do it. I know that even though I didn't <i>say</i> anything mean to Sophia, laughing when others did was wrong. I feel like an awful person for not standing up for her. She is a really nice person, and I should have been a better friend. That is what God would have wanted me to do."</p>	<p>jawab Julia. "Saya tahu apa yang seharusnya saya lakukan tetapi saya tidak melakukannya. Saya tahu bahwa meskipun saya tidak mengatakan sesuatu yang jahat kepada Sophia, tertawa ketika orang lain melakukannya adalah salah. Saya merasa seperti orang yang buruk karena tidak membelaanya. Dia adalah orang yang sangat baik, dan saya seharusnya menjadi teman yang lebih baik. Itulah yang Tuhan ingin saya lakukan."</p>
<p>Grandma leaned closer to Julia. "It sounds to me like you might know what you need to do."</p> <p>Julia nodded, "Yeah, tomorrow when I see Sophia at school, I'm going to ask for her forgiveness. But right now, I think I need to ask God to forgive me for not showing kindness to Sophia."</p>	<p>Nenek mendekat ke arah Julia. "Sepertinya kamu tahu apa yang harus kamu lakukan."</p> <p>Julia mengangguk, "Ya, besok saat aku bertemu Sophia di sekolah, aku akan meminta maaf padanya. Tetapi sekarang, saya pikir saya perlu meminta Tuhan untuk mengampuni saya karena tidak menunjukkan kebaikan kepada Sophia."</p>
<p>Grandma smiled and gave Julia a hug as they closed their eyes to pray. Julia asked God to forgive her for not showing kindness and for the courage to ask Sophia for forgiveness too.</p>	<p>Nenek tersenyum dan memeluk Julia saat mereka memejamkan mata untuk berdoa. Julia meminta Tuhan untuk mengampuninya karena tidak menunjukkan kebaikan dan untuk keberaniannya meminta maaf kepada Sophia juga.</p>
<p>When Julia finished praying, Grandma whispered in her ear, "I'm so proud of you, sweetheart! I want you to know that God is with you and will help you choose to do what is right. You are not in this alone. It is so important that you choose to obey God's ways, no matter what. When you obey God's ways, is it</p>	<p>Ketika Julia selesai berdoa, Nenek berbisik di telinganya, "Aku sangat bangga padamu, sayang! Nenek ingin kamu tahu bahwa Tuhan bersamamu dan akan membantumu memilih untuk melakukan apa yang benar. Kamu tidak melakukan ini sendirian. Sangatlah penting bagi kamu untuk memilih</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>always honoring and pleasing to Him? Now, let's go eat dinner."</p>	<p>untuk menaati jalan Tuhan, apa pun yang terjadi. Ketika kamu menaati jalan Tuhan, apakah itu selalu menghormati dan menyenangkan hati-Nya? Sekarang, ayo kita makan malam."</p>
<p>When Julia got off the bus at school the next day, she saw Sophia walking down the sidewalk. "Sophia, wait up!" Julia walked quickly in her direction. Sophia still had the look of hurt in her eyes as Julia came closer.</p>	<p>Ketika Julia turun dari bus di sekolah keesokan harinya, ia melihat Sophia berjalan di trotoar. "Sophia, tunggu!" Julia berjalan cepat ke arahnya. Sophia masih terlihat terluka di matanya saat Julia mendekat.</p>
<p>"I wanted to say how sorry I am for laughing at you with the other kids yesterday. That was wrong of me. I was not being a good friend. Will you forgive me? You have always been kind to me. I know God was not pleased with how I acted, and I have already asked Him to forgive me."</p>	<p>"Saya ingin mengatakan betapa menyesalnya saya karena telah menertawakan kamu bersama anak-anak lain kemarin. Itu salah besar. Aku tidak menjadi teman yang baik. Maukah kamu memaafkan saya? Kalian selalu bersikap baik kepada saya. Saya tahu Allah tidak senang dengan tindakan saya, dan saya telah meminta Dia untuk mengampuni saya."</p>
<p>Julia paused, waiting for Sophia's response. "Of course I forgive you, Julia. How everyone treated me did hurt my feelings, but thanks for apologizing." Both girls smiled as they walked through the front doors. Julia definitely felt better now that she had made things right. By asking for forgiveness, she had made a decision to choose to obey God's ways.</p>	<p>Julia terdiam, menunggu jawaban dari Sophia. "Tentu saja aku memaafkanmu, Julia. Cara semua orang memperlakukan saya memang melukai perasaan saya, tapi terima kasih sudah meminta maaf." Kedua gadis itu tersenyum saat mereka berjalan melewati pintu depan. Julia pasti merasa lebih baik sekarang karena dia telah memperbaiki keadaan. Dengan meminta maaf, ia telah membuat keputusan untuk memilih untuk menaati jalan Tuhan.</p>
<p>Teacher's Note: If you have asked a guest reader to read the</p>	<p>Catatan Guru: Jika Anda telah mengajak seorang pembaca untuk</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>story, thank him or her for reading and begin teaching with the Lesson Content.</p>	<p>membacakan cerita, ucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk membaca dan mulailah mengajar dengan Materi Pelajaran.</p>
<p>Have you ever found yourself in a similar situation where you knew what you were supposed to do but didn't do it? <i>[Allow the children to respond.]</i></p>	<p>Pernahkah kalian berada dalam situasi yang sama di mana kalian tahu apa yang seharusnya kalian lakukan tetapi tidak melakukannya? <i>[Izinkan anak-anak untuk menanggapi.]</i></p>
<p>Let's see what the Bible has to say about choosing the right thing to do. <i>[Read James 4:17.]</i> Julia chose not to stand up for her friend. She knew that was the wrong choice and felt the battle inside her between doing what was right or what was wrong. How do you think Julia felt when she decided to do the right thing? <i>[Give the children time to answer.]</i></p>	<p>Mari kita lihat apa yang Alkitab katakan tentang memilih hal yang benar untuk dilakukan. <i>(Baca Yakobus 4:17)</i> Julia memilih untuk tidak membela temannya. Dia tahu bahwa itu adalah pilihan yang salah dan merasakan pertarungan di dalam dirinya antara melakukan apa yang benar atau apa yang salah. Menurut kalian, apa yang Julia rasakan ketika dia memutuskan untuk melakukan hal yang benar? <i>[Berikan waktu kepada anak-anak untuk menjawab.]</i></p>
<p>Do you ever get that feeling inside your stomach when you are doing something that isn't right, and you know it doesn't please God? It's not a good feeling, is it? It kinda makes you feel yucky inside.</p>	<p>Pernahkah kalian merasakan perasaan di dalam hati kalian ketika kalian melakukan sesuatu yang tidak benar, dan kalian tahu bahwa itu tidak menyenangkan hati Allah? Itu bukan perasaan yang baik, bukan? Perasaan itu membuat kalian merasa tidak enak di dalam hati.</p>
<p><i>[Hold up your Bible for the children to see.]</i> When we choose to live our lives opposite of what God's Word says, that is sin. <i>[Show the PowerPoint slide with the definition of the word "sin."]</i> "Sin" is "anything we think, say, or do that disobeys God." The reason Julia was</p>	<p><i>[Angkatlah Alkitab agar anak-anak dapat melihatnya.]</i> Ketika kita memilih untuk menjalani hidup yang berlawanan dengan apa yang Firman Allah katakan, itulah dosa. <i>[Perlihatkan slide PowerPoint dengan definisi kata "dosa."]</i> "Dosa" adalah</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

feeling the way she did was because she didn't choose to obey God's ways . She chose to sin.	"segala sesuatu yang kita pikirkan, katakan, atau lakukan yang tidak taat kepada Allah." Alasan Julia merasakan apa yang ia rasakan adalah karena ia tidak memilih untuk menaati jalan-jalan Allah. Dia memilih untuk berbuat dosa.
Instead of choosing to sin, we should choose to obey God's ways . We can learn about God's ways from His Word, the Bible. When we don't follow what the Bible says, we disobey God. When we disobey God, we can find ourselves, stuck—trapped in sin.	Dibandingkan memilih untuk berbuat dosa, kita harus memilih untuk menaati jalan-jalan Allah . Kita dapat belajar tentang jalan-jalan Allah dari Firman-Nya, Alkitab. Ketika kita tidak mengikuti apa yang dikatakan Alkitab, kita tidak menaati Allah. Ketika kita tidak menaati Tuhan, kita bisa terjebak dalam dosa.
Tonight's lesson is the first lesson in a four-part series called " <i>Stuck: Trapped in Sin, Saved by Grace</i> ." In each of the four lessons in this series, we are going to learn something about sin. While sin is awful and, if we are not wise, we can get stuck in it, God's Word gives us a message of hope. God is gracious and has made a way for us to be set free from sin; we don't have to stay stuck! Tonight, we will challenge you to choose to obey God's ways .	Pelajaran malam ini adalah pelajaran pertama dari seri empat bagian yang berjudul "Terjebak: Terjebak dalam Dosa, Diselamatkan oleh Kasih Karunia." Dalam keempat pelajaran dalam seri ini, kita akan belajar tentang dosa. Meskipun dosa itu mengerikan dan, jika kita tidak bijaksana, kita dapat terjebak di dalamnya, Firman Tuhan memberi kita pesan pengharapan. Allah itu murah hati dan telah menyediakan jalan bagi kita untuk dibebaskan dari dosa; kita tidak perlu terjebak di dalamnya! Malam ini, kami akan menantang kalian untuk memilih menaati jalan Tuhan .
LESSON CONTENT	ISI PEMBELAJARAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>How can we obey God's ways? God's Word gives us many examples of how He wants us to obey. Julia knew that the right thing to do was to stand up for Sophia; that would have been God's way of acting.</p>	<p>Bagaimana kita dapat menaati jalanan Allah? Firman Allah memberi kita banyak contoh tentang bagaimana Dia ingin kita taat. Julia tahu bahwa hal yang benar untuk dilakukan adalah membela Sophia; itulah cara Allah bertindak.</p>
<p>Tonight, we are going to look at a few more examples of God's way of doing things. The first one is found in the Book of Ephesians. Listen closely. These verses are going to tell us some of God's ways. <i>[Read Ephesians 6:1-2.]</i> ...</p>	<p>Malam ini, kita akan melihat beberapa contoh lain dari cara Allah melakukan sesuatu. Yang pertama ditemukan dalam Kitab Efesus. Dengarkan baik-baik. Ayat-ayat ini akan memberitahukan kepada kita beberapa cara Allah. <i>[Baca Efesus 6:1-2].</i> ...</p>
<p>CONNECTION</p>	<p>KETERKAITAN</p>
<p>It isn't always easy to choose to obey God's ways. We have to battle against sin daily. Let's think about some of the battles you have with sin.</p>	<p>Tidaklah selalu mudah untuk memilih menaati jalanan Allah. Kita harus berjuang melawan dosa setiap hari. Mari kita pikirkan tentang beberapa pertempuran yang kita alami dengan dosa.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ● You might have a hard time not fighting with your siblings. ● You might struggle with complaining about not having the things other kids have. ● You might have a bad attitude about homework or going to school. ● You might constantly be looking for how someone else is wrong and pointing out their faults. ...	<ul style="list-style-type: none"> ● Kalian mungkin mengalami kesulitan untuk tidak bertengkar dengan saudara-saudara kalian. ● Kalian sering mengeluh karena tidak memiliki barang yang dimiliki anak-anak lain. ● Kalian mungkin memiliki kebiasaan buruk dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau pergi ke sekolah. ● Kalian mungkin terus-menerus mencari-cari kesalahan orang lain dan mencari-cari kesalahannya. ...



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Testimoni (Kesaksian)

BSu	BSa
Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days. It's an honor and blessing to be here with you. I come to you from North Carolina, where I have lived for 35 years, but was born and grew up in the state of Indiana.	Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian. Saya datang dari North Carolina untuk bertemu kalian, di mana saya telah tinggal selama 35 tahun disana, tetapi saya lahir dan dibesarkan di negara bagian Indiana.
All of my childhood, I attended same small church, and at the youngest allowable age, attended a wonderful Christian camp every summer, where I heard and memorized the words of the Bible.	Sepanjang masa kecil saya, saya menghadiri gereja kecil yang sama, dan pada usia termuda, menghadiri kegiatan perkemahan Kristen yang luar biasa setiap musim panas, di mana saya mendengar dan menghafalkan kata-kata yang tertulis dalam Alkitab.
I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him. I also believed that a public profession of faith in Jesus and baptism was necessary, but for years I could not get the courage to go forward in my church. At 14, I was baptized at summer camp where I had the courage to go forward and profess my belief in Jesus.	Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia. Saya juga percaya bahwa pengakuan iman kepada Yesus dan baptisan di mimbar perlu dilakukan, tetapi selama bertahun-tahun saya tidak memiliki keberanian untuk maju ke depan gereja. Pada usia 14 tahun, saya dibaptis di perkemahan musim panas di mana saya memiliki keberanian untuk maju dan menyatakan iman saya kepada Yesus.
I thought I would feel different, feel changed, now that I had the Holy Spirit within me, but I didn't feel changed.	Saya pikir saya akan merasa berbeda, merasa berubah, karena saya memiliki Roh Kudus di dalam diri saya, tetapi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

For whatever reason, it never felt right, never felt like it was enough. I struggled with fear that my faith wasn't strong enough to actually be saved.	saya tidak merasa berubah. Untuk alasan apa pun, itu tidak pernah terasa benar, tidak pernah terasa cukup. Saya bergumul dengan rasa takut bahwa iman saya tidak cukup kuat untuk benar-benar diselamatkan.
After my baptism, my routine was the same as before. I had always prayed before meals and at bedtime. If there was an event at church, our family was there. If travelling, we found a church to attend on Sunday morning. I obeyed rules and did not lie or swear. My bed was always made and my room always in order. I made nearly perfect marks in school and did my chores without being told. I was obedient. But, I still had no confidence in my salvation. I had no peace that I would get to spend eternity in heaven.	Setelah dibaptis, rutinitas saya sama seperti sebelumnya. Saya selalu berdoa sebelum makan dan sebelum tidur. Jika ada acara di gereja, keluarga kami selalu hadir. Jika sedang berlibur, kami mencari gereja untuk beribadah pada hari Minggu pagi. Saya mematuhi peraturan dan tidak berbohong atau bersumpah. Tempat tidur saya selalu dirapikan dan kamar saya selalu rapi. Saya mendapatkan nilai yang hampir sempurna di sekolah dan mengerjakan tugas-tugas saya tanpa disuruh. Saya sangat patuh. Tetapi, saya masih tidak percaya akan keselamatan saya. Saya tidak memiliki kedamaian bahwa saya akan menghabiskan kekekalan di surga.
What I didn't understand then was how circumstances at home had impacted my self-worth. How they had embedded a sense of unworthiness within me. To the community, my family appeared to be the perfect family, but my childhood was far from perfect. It was about obeying rules and meeting expectations.	Yang tidak saya pahami saat itu, adalah bagaimana keadaan di rumah telah berdampak pada kepercayaan diri saya. Bagaimana mereka telah menanamkan rasa tidak berharga dalam diri saya. Bagi masyarakat, keluarga saya terlihat sebagai keluarga yang sempurna, tetapi masa kecil saya jauh dari kata sempurna. Itu adalah tentang mematuhi aturan dan memenuhi harapan.
I don't ever recall NOT having John 3:16 memorized, but I also don't recall my parents ever saying they loved me	Saya tidak ingat bahwa saya pernah menghafal Yohanes 3:16, dan saya juga tidak ingat orang tua saya pernah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>or giving me a hug. I did not receive parent like affection or encouragement as a child. And, being the youngest of 3 children, I didn't experience a relationship with my older siblings until I was an adult. I was the annoyance they didn't want around.</p>	<p>mengatakan bahwa mereka mengasihi saya atau memeluk saya. Saya tidak menerima kasih sayang atau dorongan dari orang tua sebagai seorang anak. Dan, sebagai anak bungsu dari 3 bersaudara, saya tidak pernah merasakan kedekatan dengan kakak-kakak saya sampai saya dewasa. Saya adalah pengganggu yang tidak mereka inginkan.</p>
<p>I also don't recall a period of time that my parents didn't argue. Within our home, they fought relentlessly, often violently and long into the night. Summer camp was always my refuge.</p>	<p>Saya juga tidak ingat kapan orang tua saya tidak bertengkar. Di dalam rumah kami, mereka selalu bertengkar tanpa henti, sering kali dengan kekerasan dan hingga larut malam. Perkemahan musim panas selalu menjadi tempat perlindungan saya.</p>
<p>After high school, I attended university and 4 weeks after graduation, married my husband and moved to North Carolina, 11 hours away. I felt free for the first time in my life.</p>	<p>Setelah lulus SMA, saya kuliah di sebuah universitas dan 4 minggu setelah lulus, saya menikah dengan suami saya dan pindah ke Carolina Utara, 11 jam perjalanan. Saya merasa bebas untuk pertama kalinya dalam hidup saya.</p>
<p>Years went by. I excelled in my career, had children, bought wonderful homes, and attended a welcoming and thriving church. My life appeared perfect, but in my heart, I was still that little girl feeling unloved, unworthy, and alone and still questioned my salvation, but God kept putting people and resources in my path.</p>	<p>Tahun-tahun berlalu. Saya berhasil dalam karier saya, memiliki anak, membeli rumah yang indah, dan menghadiri gereja yang ramah dan berkembang. Hidup saya tampak sempurna, tetapi di dalam hati saya, saya masih gadis kecil yang merasa tidak dicintai, tidak layak, dan sendirian dan masih mempertanyakan keselamatan saya, tetapi Tuhan terus menempatkan orang-orang dan berbagai dukungan di dalam hidup saya.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Through a group Bible study, I began understanding God's word in a different way. It became relevant, rather than just factual; a tool to help navigate life, rather than a weapon that condemned. At this point, I knew that salvation was a condition of the heart, but I still questioned whether, in my heart, if I loved God enough to truly be to be saved.</p>	<p>Melalui sebuah kelompok pendalaman Alkitab, saya mulai memahami firman Tuhan dengan cara yang berbeda. Firman Tuhan menjadi lebih relevan, bukan hanya faktual; sebuah alat untuk membantu mengarahkan kehidupan, bukan sebagai senjata untuk menghakimi. Pada titik ini, saya tahu bahwa keselamatan adalah kondisi hati, tetapi saya masih mempertanyakan apakah saya cukup mengasihi Tuhan untuk benar-benar diselamatkan.</p>
<p>In the spring of 2000, 20 years after being baptized at summer camp, I attended a Christian women's conference. A wonderful speaker gave a sweet message that I have long since forgotten, but I will forever remember her closing remarks. She asked, "Have you accepted Jesus as your Lord and Savior?" and that was nothing new to me. But then she followed with this additional question- "Have you surrendered your life to Jesus and made him the Lord of your life?" and my world changed forever. Because, I had not.</p>	<p>Pada musim semi tahun 2000, 20 tahun setelah dibaptis di perkemahan musim panas, saya menghadiri sebuah seminar wanita Kristen. Seorang pembicara yang luar biasa memberikan sebuah pesan manis yang sudah lama saya lupakan, tetapi saya akan selalu mengingat kata penutupnya. Dia bertanya, "Sudahkah kamu menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu?" dan itu bukanlah hal yang baru bagi saya. Tetapi kemudian dia melanjutkan dengan pertanyaan tambahan- "Sudahkah kamu menyerahkan hidupmu kepada Yesus dan menjadikan Dia Tuhan dalam hidupmu?" dan dunia saya berubah selamanya. Karena, saya belum melakukannya.</p>
<p>I had NOT surrendered control of my life to him and therefore, he WAS NOT the Lord of my life. I had been. I had spent my whole life striving to be worthy, to be perfect, and to be successful, as if that would give me value, fill the void in my heart and give me peace.</p>	<p>Saya TIDAK menyerahkan kendali atas hidup saya kepadanya dan oleh karena itu, dia BUKAN Tuhan atas hidup saya. Saya telah melakukannya. Saya telah menghabiskan seluruh hidup saya berjuang untuk menjadi layak, menjadi sempurna, dan menjadi sukses, seolah-olah hal itu akan</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>memberi saya nilai, mengisi kekosongan dalam hati saya dan memberi saya kedamaian.</p>
<p>In that moment, surrounded by thousands of other women, God spoke to directly to me through that speaker. And, at that moment, I surrendered everything to him: my career, my marriage, my children, my past and my future. Most of all, I gave him that empty place of unworthiness in my heart, that feeling of less than, and accepted his love in the only way I knew how, by trusting him with my life.</p>	<p>Pada saat itu, dikelilingi oleh ribuan wanita lainnya, Tuhan berbicara langsung kepada saya melalui seorang pembicara. Dan, pada saat itu, saya menyerahkan segalanya kepada-Nya: karier saya, pernikahan saya, anak-anak saya, masa lalu dan masa depan saya. Yang terpenting, saya memberikan tempat kosong di hati saya yang tidak layak, perasaan kurang, dan menerima cintanya dengan satu-satunya cara yang saya tahu, yaitu dengan mempercayakan hidup saya kepadanya.</p>
<p>I knew the Bible and knew that it was filled with God's love, but because of my dysfunctional childhood, I'd spent a lifetime feeling unworthy of love and hadn't known how to accept the free gift of salvation offered through his unconditional love. In surrendering my life to him, I gave him all that I had to give.</p>	<p>Saya mengerti tentang Alkitab dan tahu bahwa Alkitab dipenuhi dengan kasih Tuhan, tetapi karena masa kecil saya yang tidak menyenangkan, saya menghabiskan waktu seumur hidup dengan merasa tidak layak untuk dicintai dan tidak tahu bagaimana cara menerima anugerah keselamatan yang diberikan secara cuma-cuma melalui kasih-Nya yang tanpa syarat. Dalam menyerahkan hidup saya kepada-Nya, saya memberikan semua yang harus saya berikan kepada-Nya.</p>
<p>In that moment, I handed over my striving for perfection and acceptance. I surrendered my feelings of unworthiness and he filled me with a peace that only God in his perfect love could give. I went home that day, filled with hope.</p>	<p>Pada saat itu, saya menyerahkan perjuangan saya untuk kesempurnaan dan penerimaan. Saya menyerahkan perasaan tidak layak saya dan Dia memenuhi saya dengan kedamaian yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan dalam kasih-Nya yang sempurna. Saya pulang ke rumah pada hari itu, dengan penuh pengharapan.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Through studying the Bible, I know that God is all knowing, all powerful and in complete control. God placed me in the home I grew up in and knew what I would endure as a child. But, he also blessed me with the refuge of summer camp, where the love of Jesus was poured into me and lit a light in my heart. For years, he patiently fanned that flame until I was ready and able to grasp the extent of his love and trust him with my heart and life. From that began, what I believe he desired all along, a relationship.</p>	<p>Dengan mempelajari Alkitab, saya tahu bahwa Tuhan itu maha tahu, maha kuasa, dan memegang kendali penuh. Tuhan menempatkan saya di rumah tempat saya dibesarkan dan tahu apa yang akan saya alami sebagai seorang anak. Namun, Dia juga memberkati saya dengan perlindungan perkemahan musim panas, di mana kasih Yesus dicurahkan ke dalam diri saya dan menyalakan terang di hati saya. Selama bertahun-tahun, dia dengan sabar menyalakan api itu sampai saya siap dan mampu memahami luasnya kasih-Nya dan mempercayakan hati dan hidup saya kepada-Nya. Dari situlah dimulai, apa yang saya yakini selama ini dia inginkan, yaitu sebuah komitmen.</p>
<p>I still fail sometimes, but I now try to follow his lead, look for his direction and accept his course corrections when he shows me I'm headed the wrong direction. I share with him my joys and sorrows. I petition his help and express to him my gratitude. I rely on his strength to carry me through difficult times and his spirit to guide me. I trust him with my life on earth AND my eternity in heaven.</p>	<p>Kadang-kadang saya masih gagal, tetapi sekarang saya mencoba untuk mengikuti petunjuknya, mencari arahannya dan menerima koreksi arahnya ketika dia menunjukkan bahwa saya menuju ke arah yang salah. Saya berbagi dengan dia tentang suka dan duka. Saya memohon bantuannya dan mengungkapkan rasa terima kasih saya kepadanya. Saya mengandalkan kekuatannya untuk membawa saya melalui masa-masa sulit dan semangatnya untuk membimbing saya. Saya mempercayakan hidup saya di bumi DAN kekekalan saya di surga.</p>
<p>I know he had me in his hand all those years ago, has never let go, and never will.</p>	<p>Saya tahu dia menggenggam tangan saya bertahun-tahun yang lalu, tidak pernah melepaskannya, dan tidak akan pernah.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. SURAT PERSETUJUAN MAGANG DI YAYASAN PELITA AMARTA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Nomor : 4468/PL3/PK.01.09/2024 8 Juli 2024

H a l : Permohonan Magang Industri

Yth.
Bapak Jenri Wandi Situngkir
Ketua Yayasan Pelita Amarta
Kota Tangerang, Banten

Dengan hormat,

Schubungan dengan kewajiban mahasiswa melaksanakan magang di industri terkait program studi dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka, dengan ini kami mengajukan permohonan magang industri mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta di Yayasan Pelita Amarta, atas nama:

No.	N a m a	N I M	No. HP	Email
1	Frity Michael Br Sembiring	2108411013	085292097620	frity.michael.br.sembiring.an21@mhsu.pnj.ac.id

Adapun rencana pelaksanaan magang industri pada bulan Agustus s.d. November 2024. Mahasiswa tersebut bersedia ditempatkan di bagian/unit kerja yang berhubungan dengan bidang naskah dan terjemahan Bahasa Inggris.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
u.b.
Ketua Jurusan Administrasi Niaga
Dr. Dr. Afis Mariam, M.Si.
NIP 196501311989032001

Pelita Amarta

Tembusan:

1. Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Jakarta;



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. LAMPIRAN LOGBOOK

DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG

YAYASAN PELITA AMARTA

Nama : Frity Michael Br Sembiring
Universitas : Politeknik Negeri Jakarta
Periode Magang : 01 Agustus 2024 – 05 Desember 2024
Unit Kerja : Yayasan Pelita Amarta

No.	Tugas	Paraf Kehadiran	Hari/tanggal
1.	Pengenalan Kantor	fr	Kamis, 01 Agustus 2024
2.	Pengantar/Orientasi dari mentor	fr	Jumat, 02 Agustus 2024
3.	Lanjutan orientasi	fr	Senin, 05 Agustus 2024
4.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Who I am"	fr	Selasa, 06 Agustus 2024
5.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What does Jesus require of us?"	fr	Rabu, 07 Agustus 2024
6.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What does Jesus require of us?"	fr	Kamis, 08 Agustus 2024
7.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Who drives your life?"	fr	Jumat, 09 Agustus 2024
8.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	fr	Senin, 12 Agustus 2024
9.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Where do you find security?"	fr	Selasa, 13 Agustus 2024
10.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Are you ready to tell the world?"	fr	Rabu, 14 Agustus 2024
11.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What Now?"	fr	Kamis, 15 Agustus 2024
12.	Melakukan editing hasil terjemahan	fr	Jumat, 16 Agustus 2024
13.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	fr	Senin, 19 Agustus 2024
14.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul "Identity Crisis"	fr	Selasa, 20 Agustus 2024
15.	Melakukan editing hasil terjemahan	fr	Rabu, 21 Agustus 2024
16.	Menerjemahkan Testimony "Jodi"	fr	Kamis, 22 Agustus 2024
17.	Menerjemahkan Testimony "Mary"	fr	Jumat, 23 Agustus 2024
18.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Living Holy Live"	fr	Senin, 26 Agustus 2024

Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

19.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Selasa, 27 Agustus 2024
20.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Personal Health Breakout"	<i>b</i>	Rabu, 28 Agustus 2024
21.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Kamis, 29 Agustus 2024
22.	Bible Camp Cengkareng (Translator)	<i>b</i>	Jumat, 30 Agustus 2024
23.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa inggris	<i>b</i>	Senin, 02 September 2024
24.	Membuat list absensi siswa kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Selasa, 03 September 2024
25.	Membuat mapping guru untuk kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Rabu, 04 September 2024
26.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Aku Mau Berteman"	<i>b</i>	Kamis, 05 September 2024
27.	Melanjutkan Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Aku Mau Berteman" bagian 2	<i>b</i>	Jumat, 06 September 2024
28.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Senin, 09 September 2024
29.	Melanjutkan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Selasa, 10 September 2024
30.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Self Image"	<i>b</i>	Rabu, 11 September 2024
31.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Kamis, 12 September 2024
32.	Mempersiapkan logistik untuk bible camp	<i>b</i>	Jumat, 13 September 2024
33.	Melanjutkan mempersiapkan logistik untuk bible camp	<i>b</i>	Selasa, 17 September 2024
34.	Mengeprint materi yang sudah diterjemahkan	<i>b</i>	Rabu, 18 September 2024
35.	Menerjemahkan materi "Introduction Realtalk"	<i>b</i>	Kamis, 19 September 2024
36.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Jumat, 20 September 2024
37.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa inggris	<i>b</i>	Senin, 23 September 2024
38.	-	<i>b</i>	Selasa, 24 September 2024
39.	-	<i>b</i>	Rabu, 25 September 2024
40.	Bible Camp Cengkareng	<i>b</i>	Kamis, 26 September 2024
41.	Bible Camp Cengkareng	<i>b</i>	Jumat, 27 September 2024
42.	Bible Camp Ichthus School	<i>b</i>	Senin, 30 September 2024

Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

43.	-		Selasa, 01 Oktober 2024
44.	Bible Camp Bandung	t	Rabu, 03 Oktober 2024
45.	Bible Camp Bandung	t	Kamis, 04 Oktober 2024
46.	Bible Camp Bandung (Translator)	t	Jumat, 05 Oktober 2024
47.	Mengikuti zoom meting kelas bahasa Inggris	t	Senin, 07 Oktober 2024
48.	WFH	t	Selasa, 08 Oktober 2024
49.	WFH	t	Rabu, 09 Oktober 2024
50.	WFH	t	Kamis, 10 Oktober 2024
51.	WFH	t	Jumat, 11 Oktober 2024
52.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Bold Fearless" Lesson 1	t	Senin, 14 Oktober 2024
53.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Selasa, 15 Oktober 2024
54.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 2	t	Rabu, 16 Oktober 2024
55.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Kamis, 17 Oktober 2024
56.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 3	t	Jumat, 18 Oktober 2024
57.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Senin, 21 Oktober 2024
58.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 4	t	Selasa, 22 Oktober 2024
59.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Rabu, 23 Oktober 2024
60.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Going Deep" Lesson 1	t	Kamis, 24 Oktober 2024
61.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Jumat, 25 Oktober 2024
62.	Melanjutkan menerjemahkan "Going deep" Lesson 2	t	Senin, 28 Oktober 2024
63.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Selasa, 29 Oktober 2024
64.	Melanjutkan menerjemahkan "Going Deep" Lesson 3 dan Lesson 4	t	Rabu, 30 Oktober 2024
65.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Kamis, 31 Oktober 2024
66.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Stuck Trapped" Lesson 1	t	Jumat, 01 November 2024

Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

67.	Melanjutkan menerjemahkan "Stuck Trapped" Lesson 2 dan Lesson 3	<i>[Signature]</i>	Senin, 04 November 2024
68.	Melanjutkan menerjemahkan "Stuck Trapped" Lesson 4	<i>[Signature]</i>	Selasa, 05 November 2024
69.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Rabu, 06 November 2024
70.	Melanjutkan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Kamis, 07 November 2024
71.	-		Jumat, 08 November 2024
72.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Senin, 11 November 2024
73.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Selasa, 12 November 2024
74.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Rabu, 13 November 2024
75.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Kamis, 14 November 2024
76.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Jumat, 15 November 2024
77.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Sabtu, 16 November 2024
78.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Minggu, 17 November 2024
79..	Mengikuti zoom meeting kelas bahasa Inggris	<i>[Signature]</i>	Senin, 18 Nomber 2024
80.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Selasa, 19 November 2024
81.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Rabu, 20 November 2024
82.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Kamis, 21 November 2024
83.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Jumat, 22 November 2024
84.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Senin, 25 November 2024
85.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Peer Pressure"	<i>[Signature]</i>	Selasa, 26 November 2024
86.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Rabu, 27 November 2024
87.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Respect others"	<i>[Signature]</i>	Kamis, 28 November 2024

Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

88.	Melakukan editing hasil terjemahan		Jumat, 29 November 2024
89.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Gender identity and Purity"		Senin, 02 December 2024
90.	Bible Camp Bandung (Translator)		Selasa, 03 December 2024
91.	Bible Camp Bandung (Translator)		Rabu, 04 December 2024
92.	Bible Camp Bandung (Translator)		Kamis, 05 December 2024


Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. LAMPIRAN TUGAS MAGANG

Apa saja cara anggota keluarga dapat memperlakukan rasa hormat terhadap satu sama lain?
What are some ways in which family members can show respect for one another?

1. Kita mengetuk sebelum memasuki kamar tidur dan kamar mandi.
We knock before entering bedrooms and bathrooms.
2. Kita bertanya sebelum meminjam barang orang lain.
We ask before borrowing someone else's things.
3. Kita mendengarkan ketika orang lain berbicara
We listen when others speak

Pelajaran 3
Aku Mau Berteman
1 Samuel 18:1-4; 20:1-42

TUJUAN PEMBELAJARAN
Memberikan pemahaman kepada murid akan indahnya memulai dan mengembangkan pertemanan yang baik.

LEARNING OBJECTIVES
To teach students the joys of starting and developing good friendships.

KOMPETENSI BELAJAR
Murid memahami akan indahnya memulai dan mengembangkan pertemanan yang baik.

INDIKATOR BELAJAR

1. Murid dapat menjawab dengan benar tentang pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran hari ini
2. Murid dapat memilih dan melengkapi

AYAT HAFALAN
...la (Yonatan) mengasihinya (Daud) Seperti dirinya sendiri
1 Samuel 18:1c (BIS)

MEMORIZED VERSES
...He (Jonathan) loved him (David) as himself
1 Samuel 18:1c (BIS)

Lesson 3
I Want to Make Friends
1 Samuel 18:1-4; 20:1-42



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Personal health breakout session - Word

Font Painter

Font Paragraph Styles

Find Replace Select Editing

INE OFFICE Your license isn't genuine, and you may be a victim of software counterfeiting. Avoid interruption and keep your files safe with genuine Office today. Get genuine Office Learn more

PUMP THE BREAKS - THINK AGAIN

Before eating these, stop and think "is there a better or more nutritious choice for me and my family?" These foods cause long term health problems when part of your daily and weekly diet. They fill a hole, but leave you hungry in no time.

- Deli meats
- Fried foods
- Foods in a box with more than 5g of sugar per 100g
- Dairy based desserts
- Chips/ Cookies/ Cakes/ Muffins
- Hot Dogs
- Chips
- Crackers/Fruit Snacks
- Pizza
- Burgers
- Mac-n-cheese
- Frozen dinners
- Granola Bars/Breakfast Bars
- Dips/Sauces
- Sodas/ Juices

Wooh!

AMBIL WAKTU ISTIRAHAT - PIKIRKAN LAGI

Sebelum memakannya, dan pikirkan "apakah ada pilihan yang lebih baik atau lebih bernutrisi untuk saya dan keluarga saya?" Makanan-makanan ini dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang jika menjadi bagian dari menu makanan harian dan mingguan kita. Makanan ini mengenyangkan, tetapi membuat kita lapar dalam waktu singkat.

- Daging yang diawetkan

401 words English (Indonesia) Accessibility: Good to go

Mary Testimony - Word

Font Painter

Font Paragraph Styles

Find Replace Select Editing

INE OFFICE Your license isn't genuine, and you may be a victim of software counterfeiting. Avoid interruption and keep your files safe with genuine Office today. Get genuine Office Learn more

I came here to tell you my story about how the grace of Jesus Christ has transformed my life.

Saya datang ke sini untuk menceritakan kisah saya tentang bagaimana kasih karunia Yesus Kristus telah mengubah hidup saya.

My parents were Christians when I was a kid, wholly devoted to their church life. I didn't know everything, but they did teach me that Jesus had died for my sins, He is the Son of God, and that God created the whole world. They also told me that God spoke to me through my conscience and that I could know God's voice if I obeyed my conscience. Like a child does, I listened to my parents.

Orang tua saya adalah orang Kristen ketika saya masih kecil, yang sepenuhnya berkomitmen pada kehidupan gereja pada saat itu. Saya tidak tahu apa pun, tetapi mereka mengajarkan bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa saya. Dia adalah Anak Allah, dan bahwa Allah menciptakan seluruh dunia. Mereka juga mengatakan kepada saya bahwa Tuhan berbicara kepada saya melalui hati nurani saya dan bahwa saya dapat mengetahui suara Tuhan jika saya menaati hati nurani saya. Seperti yang dilakukan seorang anak kecil, saya mendengarkan orang tuanya.

As a child, my conscience was very sensitive, and I recognized it as God speaking to me, but as I grew into my teenage years, I found that my conscience got in the way of me doing things that I wanted to do that didn't please God.

Sebagai seorang anak, hati nurani saya sangat sensitif, dan saya mengenaliinya sebagai Tuhan yang berbicara kepada saya, tetapi ketika saya beranjak remaja, saya menemukan bahwa hati nurani saya menghalangi saya untuk melakukan hal-hal yang ingin saya lakukan yang tidak menyenangkan hati Tuhan.

I discovered that I could make my conscience fade away after the third or fourth time that I would

2292 words English (United States)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Living Holy Lives
1 Peter 1:13-21
A) What to do
1) Prepare your minds for action.

- Get rid of not what culture loose, sloppy accept but what God thinking
- Bring your mind under control Phil 4:8
- Study Gods word
- Pray
- Memorize scripture
- Be careful what you set your mind on (Col 3:1)

Menjalani Kehidupan yang Kudus
1 Petrus 1:13-21
A) Apa yang harus dilakukan?
1) Persiapkan pikiran kamu sebelum bertindak.

- Singkirkanlah kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran, jangan menerima apa yang tidak sesuai dengan pikiran Allah.
- Kendalikan pikiran kamu ; Filipi 4:8
- Memahami firman Tuhan
- Berdoa
- Menghafalkan ayat-ayat Alkitab

IDENTITY CRISIS KRISIS IDENTITAS

"Your Creator made you fearfully and wonderfully. You matter. You don't need to be like anyone else."

"Sang Pencipta telah menciptakanmu dengan penuh kedahsyatan dan keajaiban. Kamu sangat berarti. Kamu tidak perlu menjadi seperti orang lain."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. LAMPIRAN DOKUMENTASI





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. LAMPIRAN SERTIFIKAT

